

Aqidah Al Wasithiyah

topic: 08: Nama Allah Ar Razaq, Al Qowy, dan Al Matin

date: 08 Ramadhan 1445H
19 Maret 2024

content

①-5 Arz Zaniyat : 58

58

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Sesungguhnya Allahlah Maha Pemberi Rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kukuh.

① Allah yang menjamin rizki semua makhlukNya.

1. Ar - Razaq (Yang Maha Pemberi Rizki)

- Razaq artinya intenz / kering sekali memberikan rizki.
- Semua makhluk hidup membutuhkan rizki
- Allah yang menjamin rizki semua makhlukNya

Q-S Hud : 6

6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauhulmahfuz).

2 Tipe Rizki

mananya Allah membedakan rizki yang hayyik & tidak

1. segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan manusia secara umum.

- semua manusia baik muslim / tidak, baik dengan cara yang halal maupun haram

2. secara khusus

- ilmu yang bermanfaat
- harta yang halal
- makanan & minuman yang halal

② Semua jiwa tidak akan wafat sampai ia menghabisi seluruh jatah rezekinya

1. Rezeki sudah ditetapkan bagi kita sampai dengan akhir hayat.

2. Tugas kita adalah untuk bertawakkal dalam mencarinya dengan cara yang halal.

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِنَّ رُوحَ الْقُدُسِ نَفِثَ فِي رُوعِي إِنَّ نَفْسًا لَا تَمُوتُ حَتَّى تَسْتَكْمِلَ رِزْقَهَا ، فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ ، وَلَا يَحْمِلَنَّكُمْ الرِّزْقُ أَنْ تَطْلُبُوهُ بِمَعَاصِي اللَّهِ : فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُدْرِكُ مَا عِنْدَهُ إِلَّا بِطَاعَتِهِ

"Sesungguhnya ruh qudus (Jibril), telah membisikkan ke dalam batinku bahwa setiap jiwa tidak akan mati sampai sempurna ajalnya dan dia habiskan semua jatah rezekinya. Karena itu, bertakwalah kepada Allah dan perbaguslah cara dalam mengais rezeki. Jangan sampai tertundanya rezeki mendorong kalian untuk mencarinya dengan cara bermaksiat kepada Allah. Karena rezeki di sisi Allah tidak akan diperoleh kecuali dengan taat kepada-Nya." (HR. Musnad Ibnu Abi Syaibah 8: 129 dan Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir 8: 166, hadits sahih. Lihat Silsilah Al-Ahadits As-Shahihah no. 2866).

Dari Jabir bin 'Abdillah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ حَتَّى تَسْتَوْفِيَ رِزْقَهَا وَإِنَّ أَبْطَأَ عَنْهَا فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حَرَّمَ

"Wahai umat manusia, bertakwalah engkau kepada Allah, dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia benar-benar telah mengenyam seluruh rezekinya, walaupun terlambat datangnya. Maka bertakwalah kepada Allah, dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki. Tempuhlah jalan-jalan mencari rezeki yang halal dan tinggalkan yang haram." (HR. Ibnu Majah no. 2144, dikatakan sahih oleh Syaikh Al Albani).

topic:

date:

content

③ Apa yang kita konsumsi dan kita manfaatkan.

- 1. Apa yang kita gunakan
- 2. Apa yang kita makan
- 3. Apa yang kita sedekahkan

يَقُولُ ابْنُ آدَمَ مَالِي مَالِي - قَالَ - وَهَلْ لَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ مَالِكَ إِلَّا مَا أَكَلْتَ فَأَقْنَيْتَ أَوْ لَبِستَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ

"Manusia berkata, "Hartaku-hartaku." Beliau bersabda, "Wahai manusia, apakah benar engkau memiliki harta? Bukankah yang engkau makan akan lenyap begitu saja? Bukankah pakaian yang engkau kenakan juga akan usang? Bukankah yang engkau sedekahkan akan berlalu begitu saja?" (HR. Muslim no. 2958)

'Aisyah radhiyallahu 'anha pernah menuturkan, bahwa dahulu sahabat menyembelih kambing. Maka Nabi ﷺ bertanya: "Apa yang masih tersisa dari kambing itu?" 'Aisyah berkata: "Tidak tersisa darinya kecuali tulang bahunya." Nabi ﷺ bersabda: "Semuanya tersisa, kecuali tulang bahunya." (Shahih Sunan At-Tirmidzi no. 2470)
Maksudnya, apa yang kamu sedekahkan, maka itu sebenarnya yang kekal di sisi Allah ﷻ. Dan yang belum disedekahkan, maka itu tidak kekal di sisi-Nya. Wallahu a'lam bish-shawab.

④ Allah akan menghitung semua harta yang kita usahakan

Q.S At-Takatsur : 8

8

ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

Kemudian, kamu pasti benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu).

Beberapa ulama menafsirkan dengan lantak bahwa nikmat yang akan ditanya adalah nikmat minum air dingin ditengah teriknya matahari

⑤ Prestasi manusia tidak diukur dari harta, namun dari ilmu dan amal.

Beberapa orang diberikan kedua pintu rezeki : ilmu dan harta.

Sebagian hanya diberikan pintu ilmu.

Namun, Allah tidak melihat kepada harta, melainkan hati & amal perbuatannya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian." (HR. Muslim no. 2564).

⑥ Rezeki harus dicari

Q.S Al-Jum'ah : 10

10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Q.S Al-Anfal : 69

69

فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

(Jika demikian halnya ketetapan Allah,) makanlah (dan manfaatkanlah) sebagian rampasan perang yang telah kamu peroleh itu sebagai makanan yang halal lagi baik dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha

Kata para ulama arti ghonimah disini adalah khizab (bantuan)



topic:

date:

content

2- Al- Qowy (Yang Maha Kuat)

Q.S As-Shura : 19

19

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ

Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya. Dia memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

Q.S Hud : 66

66

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَحْنُ بَصِيرٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَمِن خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ

الْعَزِيزُ

Ketika keputusan Kami datang, Kami menyelamatkan Saleh dan orang-orang yang beriman bersamanya berkat rahmat dari Kami serta (Kami menyelamatkannya juga) dari kehinaan hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

2- Al- Matin (Yang Maha Kokoh)

- Sebagaimana dalam surat ad-dariyat : 58 , katah disini artinya katah dalam kekuatan ketarukasaan, keluwasaannya
- Al- Matin adalah penguat dari 'dai-quwwah

Faidah:

1. Selalu bertawakkal
2. Berharap harta kepada Allah
3. Percaya dengan janji 2 Allah
4. Tidak risau dengan naiknya harga
5. Akan mudah bagi kita meninggalkan pekerjaan 2 yang haram
6. Berba meminta rizki yang halal dan thoyyib , minta keluwasan agar tidak perlu bersandar kepada manusia.
7. Selalu berpandar 2 minta bantuan sama Allah.
" La haula wala quwwata illa billah "
tidak daya dan watan melainkan dari Allah.

Ada sebuah hadits yang menyebut bahwa lafaz la haula wala quwwata illa billah merupakan simpanan pahala berharga di surga.

يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . فَإِنَّهَا كَنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ

Artinya: "Wahai 'Abdullah bin Qois, katakanlah 'laa haula wala quwwata illa billah', karena ia merupakan simpanan pahala berharga di surga." (HR. Bukhari)

